
Analisis Tingkat Usability Online Public Access Catalog Pada Perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma Menggunakan System Usability Scale

Aldy Sandra¹⁾, Ita Arfyanti²⁾, Azahari³⁾

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. M. Yamin No.25 , Samarinda, 75123

E-mail: 1741022@wicida.ac.id¹⁾, ita@wicida.ac.id²⁾, azahari@wicida.ac.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma menggunakan System Usability Scale (SUS). Survei dilakukan terhadap 50 responden yang merupakan mahasiswa program sistem informasi angkatan 2020 pengguna OPAC untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mereka terhadap usability sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS yang diperoleh dari responden adalah 63.8. Skor ini mengindikasikan bahwa tingkat usability OPAC berada pada grade C, dengan nilai NPS "Passive", acceptability "Marginal", dan adjective rating "OK", menunjukkan bahwa pengguna merasa netral atau sedikit puas terhadap sistem ini dengan masih ada ruang untuk peningkatan. Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner SUS yang digunakan valid dan reliabel, mengindikasikan bahwa instrumen ini mampu mengukur usability OPAC dengan akurat dan konsisten. Temuan dari wawancara dengan responden mengidentifikasi beberapa masalah utama, seperti seringnya server down, keterbatasan akses terhadap konten skripsi, fitur pencarian yang kurang optimal, dan antarmuka pengguna yang kurang intuitif. Berdasarkan temuan ini, responden memberikan saran untuk meningkatkan infrastruktur server, mengembangkan fitur akses online untuk skripsi, optimalisasi fitur pencarian, perbaikan antarmuka pengguna, serta peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan OPAC.

Kata Kunci: OPAC, usability, system usability scale (SUS).

1. PENDAHULUAN

Analisis tingkat usability merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk memahami seberapa efektif sebuah produk atau sistem dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan mudah, efisiensi dan memuaskan. Online Public Access Catalog (OPAC) di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) adalah sistem yang digunakan oleh perpustakaan untuk memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf untuk mencari dan mengakses sumber informasi yang tersedia dalam koleksi perpustakaan secara online. Melalui OPAC, pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan judul buku, nama pengarang, subjek, dan kategori lainnya untuk menemukan materi yang dibutuhkan. OPAC juga menyediakan informasi tambahan seperti status ketersediaan buku dan informasi tentang peminjaman.

Masalah pada penelitian ini yaitu ketika mahasiswa ingin mencari judul skripsi untuk bahan referensi terdapat kendala dalam melakukan pencarian seperti judul yang dicari tidak ditemukan dan belum pernah ada penelitian sebelumnya di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma mengenai kemudahan pengguna (usability) dengan metode System Usability Scale (SUS) pada sistem OPAC. Oleh karena itu, sebagai peneliti pemula, ini adalah kesempatan yang baik untuk memulai

diskusi tentang hal tersebut dan memberikan referensi untuk analisis kepada orang lain di masa mendatang.

Dengan menganalisis tingkat usability pada Online Public Access Catalog (OPAC) ini bertujuan untuk meningkatkan usability sistemnya. Metode System Usability Scale (SUS) ini telah terbukti efektif dalam mengukur tingkat usability suatu sistem dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur dan dinilai berdasarkan skala Likert. Dengan SUS, pengguna diminta untuk menilai sejumlah pernyataan yang terkait dengan usability OPAC, seperti kemudahan penggunaan, kejelasan, dan kepuasan. Setelah itu, hasil dari kuesioner akan dianalisis untuk mendapatkan skor rata-rata yang mencerminkan tingkat usability secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan metode SUS dalam penelitian ini akan memberikan gambaran secara umum tentang kemudahan pengguna dan pengalaman pengguna dalam menggunakan OPAC di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

Cakupan masalah yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini dapat yaitu bagaimana melakukan Analisis Tingkat Usability Online Public Access Catalog Pada Perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma Menggunakan System Usability Scale ?

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner pada mahasiswa STMIK Widya Cipta Dharma program studi sistem informasi angkatan 2020
2. Pemrosesan informasi data dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis dalam pengembangan atau perbaikan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengukur tingkat usability dari Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma menggunakan metode System Usability Scale (SUS)
2. Memberikan kontribusi akademik dalam bentuk referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang usability OPAC
3. Untuk mengetahui gambaran secara umum tentang usability dari Online Public Access catalog(OPAC)

3. BAHAN DAN METODE

Sebagai landasan dilakukannya penelitian ini, maka perlu dikembangkan teori-teori yang berhubungan dengan usability, Online Public Access Catalog (OPAC) dan pengukuran usability.

3.1 Usability

Menurut Komninos (2016) Kemudahan adalah konsekuensi dari proses perencanaan yang berfokus pada klien. Sebuah prosedur yang bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana dan mengapa pengguna akan mengadopsi sebuah produk dikenal dengan istilah ini. Interaksi ini bersifat berulang dan mencoba untuk terus mengembangkan setiap siklus penilaian.

3.2 Online Public Access Catalog (OPAC)

Menurut Webb (2024) Online Public Access Catalog (OPAC) adalah sistem digital yang digunakan oleh perpustakaan untuk membantu pengguna mencari dan menemukan buku, artikel, dan materi lainnya. OPAC menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk mengakses sumber daya perpustakaan dari mana saja, memungkinkan pengguna untuk melihat ketersediaan dan lokasi bahan perpustakaan secara real-time, serta mengelola akun perpustakaan, seperti memperpanjang peminjaman dan menempatkan pesanan untuk bahan yang diinginkan.

3.3 System Usability Scale (SUS)

Skala kegunaan sistem, atau SUS, adalah alat untuk menentukan tingkat kegunaan produk. Skala Kemudahan dibuat oleh John Brooke pada tahun 1986, di mana skala kemudahan penggunaan kerangka kerja ini merupakan

metode yang digunakan untuk menilai berbagai macam item dan administrasi, termasuk peralatan, pemrograman, ponsel, situs, dan aplikasi portabel. (Manik, 2021)

3.4 Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan dan menganalisa data melakukan dalam pengukuran tingkat *usability* pada sistem perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma.

3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma, waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, mulai dari bulan Mei sampai Juni 2024, pemilihan waktu ini mempertimbangkan ketersediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Populasi dan Sampel

Dalam hal ini peneliti akan menentukan populasi dan sampel untuk membantu proses penelitian ini

3.4.2.1 Populasi

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa program studi sistem informasi angkatan 2020 di STMIK Widya Cipta Dharma. Jumlah mahasiswa dalam populasi ini tercatat sebanyak 89 orang. Mahasiswa dalam angkatan ini dianggap relevan karena mereka sedang aktif dalam menyelesaikan skripsi, yang memerlukan akses rutin ke *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang tersedia di perpustakaan selain itu OPAC juga bisa diakses melalui perangkat masing-masing. Kehadiran mereka di perpustakaan juga menunjukkan penggunaan potensial terhadap sistem ini untuk mencari referensi dan literatur yang relevan dengan topik skripsi mereka..

3.4.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) untuk memilih responden dari populasi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2020 di STMIK Widya Cipta Dharma. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel penelitian. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (89 mahasiswa)

e = margin of error (10% atau 0,1)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *kuesioner System Usability Scale* (SUS), yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. Kuesioner SUS terdiri dari 10 pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi usability suatu sistem atau produk. Responden diminta untuk menilai

setiap pernyataan menggunakan skala Likert dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Skor SUS kemudian dihitung dengan mengubah nilai yang diberikan oleh responden ke dalam skor antara 0 hingga 100.

Berikut ini berisikan daftar 10 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan penelitian ini pada kuesioner dalam metode *System Usability Scale* (SUS) dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner SUS

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berpikir akan menggunakan OPAC ini lagi	1	2	3	4	5
2	Saya merasa OPAC ini rumit untuk digunakan	1	2	3	4	5
3	Saya merasa OPAC ini mudah digunakan	1	2	3	4	5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan OPAC ini	1	2	3	4	5
5	Saya merasa fitur-fitur OPAC ini berjalan dengan semestinya	1	2	3	4	5
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada OPAC ini	1	2	3	4	5
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan OPAC ini dengan cepat	1	2	3	4	5
8	Saya merasa OPAC ini membingungkan	1	2	3	4	5
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan OPAC ini	1	2	3	4	5
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan OPAC ini	1	2	3	4	5

Sumber: Putra dkk (2023)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Akan mengumpulkan data dari dua sumber utama responden kuesioner online dan wawancara responden.

3.6.1 Kuesioner Online

Kuesioner *online* adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dalam hal ini, kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada responden berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur terkait dengan *usability Online Public Access Catalog* (OPAC) menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap *usability* sistem dengan cara mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan dalam SUS. Kuesioner *online* memiliki keuntungan dalam hal efisiensi dan kemudahan distribusi, karena responden dapat mengisi kuesioner dari lokasi mana pun selama memiliki akses internet.

Langkah-langkah pengumpulan data melalui kuesioner SUS:

1. Penyusunan Kuesioner, membuat kuesioner SUS dalam bentuk *Google Form*.
2. Distribusi Kuesioner, mengirimkan tautan kuesioner kepada sampel yang dipilih melalui email atau media sosial.
3. Pengumpulan Data, mengumpulkan respons dari responden dan mengunduh hasilnya dalam bentuk *spreadsheet* untuk analisis lebih lanjut.

3.6.2 Wawancara Responden

Wawancara dengan responden dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman pengguna terhadap *Online Public Access Catalog* (OPAC). Wawancara ini memberikan informasi yang detail mengenai persepsi tentang kegunaan sistem, dan fitur-fitur yang diharapkan oleh pengguna.

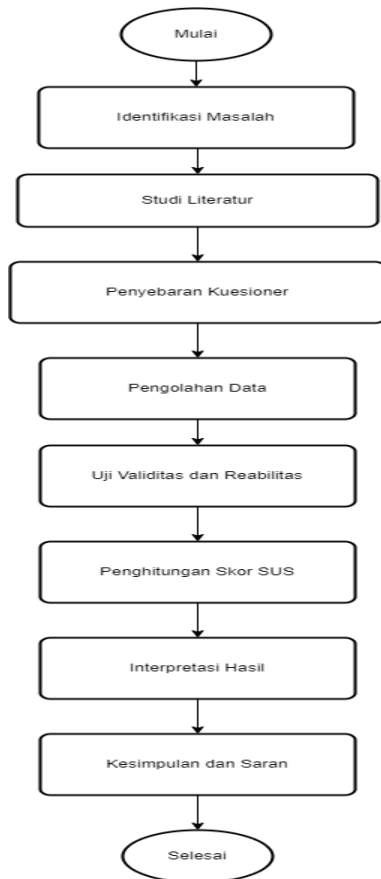
Langkah-langkah pengumpulan data melalui wawancara responden:

1. Pemilihan Responden
Pilih secara acak 5 responden dari mahasiswa Program Studi Sistem Informasi angkatan 2020 di STMIK Widya Cipta Dharma yang telah mengisi kuesioner SUS dalam menggunakan OPAC untuk penelitian skripsi.
2. Penyusunan Panduan
Wawancara Siapkan panduan wawancara dengan pertanyaan terbuka mengenai *usability* OPAC, kesulitan yang dihadapi, dan saran kedepannya.
3. Pelaksanaan Wawancara
Lakukan wawancara dengan 5 responden sesuai panduan yang telah disiapkan. Catat dengan teliti semua tanggapan yang diberikan.

3.7 Alur Penelitian

Alur penelitian ini digunakan sebagai pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini agar

berhasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berikut bisa dilihat pada gambar 3.1 .



Gambar 3. 1 Proses dan Alur penelitian

3.7.1 Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam menentukan masalah adalah identifikasi masalah, di mana objek tertentu dalam keadaan tertentu dapat dianggap sebagai masalah. Pada titik ini, penulis menyadari adanya masalah dengan kerangka kerja yang sedang berlangsung dan telah mengidentifikasi persyaratan yang harus dipenuhi.

3.7.2 Studi Literatur

Studi Literatur merupakan cara yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dengan mengikuti alur yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, penulis melakukan penelusuran, khususnya penelusuran data dengan cara membaca dan kemudian mendapatkan informasi dari berbagai buku, jurnal, atau website yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai dasar untuk mengarahkan penelitian.

3.7.3 Penyebaran Kuesioner

Setelah mempersiapkan diri dengan studi literatur yang memadai, tahap berikutnya adalah merancang dan menyebarluaskan kuesioner kepada responden yang relevan, seperti mahasiswa yang menggunakan OPAC di STMIK Widya Cipta Dharma. Kuesioner yang Anda distribusikan akan dirancang untuk mengumpulkan data primer tentang persepsi pengguna terhadap usability OPAC.

3.7.4 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan pada kuesioner SUS kemudian akan diproses dan dianalisis. Untuk memastikan validitas dan reabilitas dalam analisis tingkat usability OPAC, proses ini mencakup transformasi data yaitu data diubah formatnya untuk mempermudah analisis lebih lanjut, adapun analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan dari responden.

3.7.5 Uji Validitas

Validitas diuji melalui analisis awal data kuesioner. Data dianggap valid jika nilai korelasi (r) yang dihitung lebih besar daripada nilai korelasi yang tertera pada tabel distribusi pada signifikansi 0,05. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan dari setiap pertanyaan dalam kuesioner SUS yang didistribusikan kepada responden. Untuk menghitung nilai korelasi yang diperlukan, digunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS.

3.7.6 Uji Reabilitas

Reliabilitas diuji menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yang dianggap sebagai alat ukur yang handal. Reliabilitas adalah aspek penting dalam mengevaluasi kuesioner, dan metode *Cronbach Alpha* digunakan di sini untuk menilai seberapa konsisten pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner System Usability Scale (SUS).

3.7.8 Penghitungan Skor SUS

Pada tahap ini akan mengumpulkan dan menghitung skor SUS dari data yang dikumpulkan.. Perhitungan ini bertujuan untuk mengukur tingkat *usability* berdasarkan penilaian responden.

Berikut ini rumus untuk menghitung skor SUS :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor SUS

n = Jumlah responden

akan memberikan pemahaman tentang seberapa baik atau buruk usability OPAC dari perspektif mahasiswa sistem informasi angkatan 2020

3.7.9 Interpretasi Hasil

Dalam tahap ini, akan diuraikan temuan-temuan dari analisis kuantitatif dan kualitatif yang telah dilakukan serta dihubungkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi dan mendapatkan gambaran umum tentang tingkat usability Online Public Access Catalog (OPAC) pada perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma. Berdasarkan tanggapan yang diperoleh melalui kuesioner, analisis kuantitatif pengguna secara numerik dan statistik. Sementara itu, analisis kualitatif akan menggali lebih dalam pengalaman pengguna, keluhan-keluhan yang sering muncul, serta aspek-aspek yang paling disukai oleh pengguna dalam menggunakan OPAC tersebut. Integrasi antara temuan kuantitatif dan kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi usability OPAC di STMIK Widya Cipta Dharma dan memberikan dasar bahwa skor usability yang didapat bisa lebih baik ke depannya.

4 PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan sistem OPAC yang dibangun di perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma, yang memiliki tampilan antarmuka user-friendly, memudahkan pengguna dalam mencari informasi koleksi perpustakaan secara daring. Tampilan utama aplikasi memuat tiga kotak pencarian berdasarkan kata kunci, judul, semua bahan, dan tombol pencarian, sementara bagian bawah halaman menampilkan koleksi buku yang sering dipinjam dan koleksi terbaru. Hasil pencarian sederhana dengan kata kunci "membangun" menunjukkan keterangan buku berupa jenis bahan, pengarang, penerbit, konten digital, ketersediaan, nomor panggilan, dan artikel, sedangkan hasil pencarian detail mencakup informasi tambahan seperti nomor barcode, nomor panggilan, lokasi buku, dan ketersediaannya.

Kuesioner System Usability Scale (SUS) disebarikan kepada 50 responden yang relevan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi pengguna terhadap tingkat usability OPAC di perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma, dengan distribusi responden terdiri dari 64% laki-laki dan 36% perempuan, serta 92% kelas pagi dan 8% kelas malam. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dan dianalisis untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, di mana semua item kuesioner valid dengan nilai pearson correlation lebih besar dari r tabel (0.328) dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.795 menunjukkan bahwa item kuesioner reliabel.

Hasil kuesioner SUS menunjukkan rata-rata skor sebesar 63.8, dengan mean 63.8, median 65, standar deviasi 14.1, minimum 33, dan maksimum 98. Interpretasi hasil kuesioner SUS menunjukkan bahwa sistem OPAC berada di kategori "Marginal" dengan skor antara 50-70, mendapat peringkat antara "C" dan "B" dalam grade scale, dan dinilai "OK" hingga "Good" dalam adjective rating. Wawancara dengan 5 responden yang dipilih secara acak memberikan data kualitatif

mengenai pengalaman pengguna dalam menggunakan OPAC.

4.1 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner System Usability Scale (SUS) disebarikan kepada 50 responden yang relevan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi pengguna terhadap tingkat usability OPAC di perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma. Berikut distribusi deskripsi responden:

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	32	64%
2	Perempuan	18	36%
	Total	50	100%

Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 4.1, terlihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dengan persentase 64% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 36%.

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase (%)
1	Pagi	46	92%
2	Malam	4	8%
	Total	50	100%

Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 4.2, terlihat bahwa jumlah responden kelas pagi itu sebanyak 46 orang dengan persentase 92% dan responden kelas malam itu sebanyak 4 orang dengan persentase 8%.

4.2 Pengolahan Data

Setelah kuesioner dikumpulkan, data yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Dari Kuesioner SUS

Item	r Hitung	r Tabel 10% (50) df= 50-2	Keterangan
P1	0,646	0,328	Valid
P2	0,613	0,328	Valid
P3	0,748	0,328	Valid
P4	0,605	0,328	Valid
P5	0,663	0,328	Valid
P6	0,678	0,328	Valid
P7	0,569	0,328	Valid
P8	0,672	0,328	Valid
P9	0,368	0,328	Valid
P10	0,415	0,328	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4. 3 diketahui bahwa hasil nilai pearson correlation(r Hitung) lebih besar dari hasil nilai r tabel (0,328) maka dapat disimpulkan uji validitas dari 10 pertanyaan pada kuesioner system usability scale dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas dari Kuesioner SUS

N	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
10	0,795	Reliabel

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4. 4 diatas dinyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha menunjukan hasil dari uji reabilitas dengan 0,795 lebih besar dari 0,6 . Dalam ketentuan uji reabilitas digunakan dalam penelitian ini dan dinyatakan reliabel.

4.3 Hasil Kuesioner SUS

Hasil kuesioner ini memberikan gambaran tentang statistik deskriptif dari 50 responden. Berikut ini adalah hasil statistik dari kuesioner SUS untuk 50 responden:

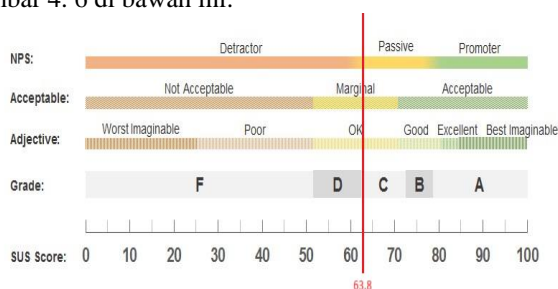
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Dari Kuesioner SUS

Statistik	Nilai
Mean	63.8
Median	65
Standar Deviasi	14.1
Minimum	33
Maximum	98

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 20

4.4 Interpretasi Hasil Kuesioner SUS

Pada interpretasi skor yang telah dihitung dan diuraikan dalam bagian sebelumnya. Skor SUS rata-rata akan dibandingkan dengan standar yang ada untuk menilai tingkat usability OPAC. Setelah memperoleh hasil akhir dari penilaian responden, tahap selanjutnya adalah menentukan nilai, hasilnya akan terlihat pada Gambar 4. 6 di bawah ini:



Gambar 4. 6 Skala Interpretasi Hasil skor SUS
Sumber : Kesuma, 2021

Dari hasil interpretasi ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat usability dari sistem OPAC di perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma masih memerlukan perbaikan yang signifikan. Skor 63.8 mengindikasikan bahwa banyak pengguna yang merasa netral atau sedikit puas pada sistem ini dan masih terdapat ruang untuk peningkatan, baik dalam hal fungsionalitas maupun

pengalaman pengguna. Kategori "C" atau "OK" menunjukkan bahwa sistem saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna secara optimal.

4.5 Analisis Temuan

Dari hasil wawancara lima responden ada beberapa temuan utama yang dapat diidentifikasi yaitu :

Tabel 4. 6 Analisis Temuan Dan Rekomendasi

Temuan Utama	Deskripsi	Rekomendasi
Masalah Server	Server OPAC sering mengalami downtime, mengganggu akses dan penggunaan	Perbaikan infrastruktur server untuk memastikan OPAC dapat diakses secara konsisten tanpa gangguan
Keterbatasan Fitur	Hanya bisa melihat cover skripsi tanpa dapat mengakses isinya dan fitur pencarian terbatas	Menambahkan fitur untuk meminjam dan membaca skripsi online bagi anggota perpustakaan yang mempunyai kartu perpustakaan dan meningkatkan algoritma pencarian agar lebih efektif
Pengalaman Pengguna dan Antarmuka	Hasil pencarian tidak sesuai dengan kata kunci dan antarmuka pengguna perlu ditingkatkan	Melakukan redesign antarmuka pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan meningkatkan kemampuan pencarian di OPAC
Sosialisasi Dan Edukasi	Pengguna belum banyak mengetahui atau memanfaatkan OPAC	Meningkatkan sosialisasi penggunaan OPAC agar lebih banyak pengguna yang mememanfaatkannya, melalui berbagai media promosi dan edukasi tentang manfaat dan cara menggunakan OPAC

Berdasarkan tabel 4. 6 ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan usability OPAC di STMIK Widya Cipta Dharma, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang mencakup peningkatan infrastruktur server, pengembangan fitur-fitur tambahan, peningkatan kualitas

algoritma pencarian, redesign antarmuka pengguna, serta sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif. Implementasi dari rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan OPAC

5 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat usability Online Public Access Catalog (OPAC) pada perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma menggunakan System Usability Scale (SUS), dapat disimpulkan bahwa :

1. Skor rata-rata SUS yang diperoleh dari responden adalah 63.8, yang menunjukkan bahwa tingkat usability OPAC berada pada grade C, NPS “Passive”, acceptability “Marginal” dan adjective rating “OK” Dimana pengguna merasa netral atau sedikit puas pada sistem ini dan masih terdapat ruang untuk peningkatan.
2. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner SUS yang digunakan terbukti valid dan reliabel, yang berarti instrumen ini mampu mengukur usability OPAC dengan akurat dan konsisten.
3. Temuan wawancara mengidentifikasi beberapa masalah utama seperti seringnya server down, terbatasnya akses terhadap konten skripsi, keterbatasan fitur pencarian, dan kurang intuitifnya antarmuka pengguna. Responden memberikan saran seperti perbaikan infrastruktur server, pengembangan fitur akses online untuk skripsi, optimalisasi fitur pencarian, perbaikan antarmuka pengguna, serta peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan OPAC.

6 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai Tingkat usability Online Public Access Catalog (OPAC) pada perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan sistem OPAC:

1. Meningkatkan Tingkat Usability Berdasarkan Skor SUS: Mendesain ulang antarmuka pengguna agar lebih intuitif dan mudah digunakan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Fokus pada penyederhanaan navigasi dan peningkatan kejelasan visual. Melakukan pengujian pengguna secara berkala dan mengumpulkan umpan balik untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Menggunakan hasil pengujian untuk membuat literasi dan peningkatan berkelanjutan.
2. Memastikan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner SUS: Terus memantau dan mengevaluasi validitas dan reliabilitas kuesioner SUS yang digunakan. Memperbarui kuesioner sesuai dengan perubahan

kebutuhan dan umpan balik dari pengguna untuk memastikan tetap akurat dan konsisten. Memberikan pelatihan kepada peneliti dan tim evaluasi untuk memahami pentingnya validitas dan reliabilitas serta cara memastikan bahwa kuesioner tetap andal.

Mengatasi Masalah Utama yang Diidentifikasi dari Wawancara: Mengatasi masalah server down yang sering terjadi untuk memastikan akses yang lebih stabil dan handal ke OPAC. Mengembangkan fitur untuk memberikan akses online yang lebih luas terhadap konten skripsi dan karya ilmiah lainnya yang tersedia di perpustakaan. Meningkatkan algoritma pencarian dan menambahkan filter pencarian yang lebih canggih untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan OPAC melalui pelatihan, workshop, dan panduan penggunaan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh pengguna. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan tingkat usability OPAC pada perpustakaan STMIK Widya Cipta Dharma dapat meningkat, sehingga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan mendukung kegiatan akademik dengan lebih efektif.

7 DAFTAR PUSTAKA

- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356>
- Komninos, A. (2016). An Introduction to Usability. Retrieved June 13, 2024, from The Interaction Design Foundation website: <https://www.interaction-design.org/literature/article/an-introduction-to-usability>
- Manik, V. (2020). Evaluasi Usability pada Aplikasi Mobileacc. *Onemenggunakansystem Usability Scale(Sus)Dan Usability Testing*. Veni Manik.
- Putra, I Nyoman Tri Anindia Djani, V. T., & Fariani. (2023). Analisis User Experience Pada E-Wallet GoPay Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(3), 294–300.
- Webb, M. (2024). Online Public Access Catalog (OPAC). Retrieved June 13, 2024, from Techopedia website: <https://www.techopedia.com/definition/online-public-access-catalog-opac>

